

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dalam kehidupan mereka. Namun pada kenyataannya, tidak semua orang memiliki tingkat kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk mewujudkan kehidupan yang sehat. Sehingga pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan telah mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien dan terpadu. Salah satunya adalah dengan mendirikan Puskesmas.

Puskesmas merupakan suatu Unit Pelaksana Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan kesehatan serta pusat pelayanan tingkat pertama yang menjangkau masyarakat di daerah terpencil sekalipun, sehingga tercipta penyelenggaraan kesehatan masyarakat yang merata dan mandiri. Pelayanan kesehatan di Puskesmas meliputi kegiatan *promotif* (peningkatan kesehatan), *preventif* (upaya pencegahan), *kuratif* (pengobatan), dan *rehabilitatif* (pemulihan kesehatan). Puskesmas memiliki tujuan yaitu mendukung tercapainya pembangunan kesehatan nasional dengan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas.

Fungsi Puskesmas dalam rangka meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat adalah sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang terbagi dalam pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Dalam mencapai hal tersebut diperlukan adanya peran aktif masyarakat dan sumber daya manusia di Puskesmas yang tidak hanya menguasai teknis mengenai penanganan permasalahan kesehatan, namun juga dibekali penguasaan keterampilan pengorganisasian, kreatif, dan inovatif.

Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Puskesmas perlu ditunjang dengan pelayanan kefarmasian yang bermutu termasuk pengelolaan obat yang baik. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian, dibutuhkan peran dari tenaga kesehatan yang profesional dibidangnya yakni seorang Apoteker.

Pada saat ini, pelayanan kefarmasian telah berubah paradigmanya dari orientasi pada obat menjadi orientasi pada pasien. Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Sebagai konsekuensi dari perubahan orientasi tersebut, Apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilakunya agar dapat berinteraksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain dengan Pemberian Informasi Obat (PIO) dan pengelolaan obat (perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan pelaporan obat).

Pentingnya peran Apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di Puskesmas maka diperlukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas sebagai sarana belajar dalam mempersiapkan calon Apoteker yang dapat memahami dan menguasai peran dan tanggung jawabnya di Puskesmas serta dapat memberikan inovasi dalam pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas pada masa yang akan datang.

Dalam Praktek Kerja Profesi Apoteker ini Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Puskesmas Pakis untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung serta menjadi bekal untuk mengabdikan secara profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan dimasyarakat.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Puskesmas.
3. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas bermanfaat untuk:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.